

**PENGARUH KREATIFITAS DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
KINERJA PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
PADA MASYARAKAT DI KANTOR CAMAT TELUKDALAM
KABUPATEN NIAS SELATAN**

Teguh Seprianta Lature
Universitas Nias Raya

latureteguhseprianta@gmail.com,

ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang pengaruh kreatifitas dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreatifitas dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Metode yang digunakan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda, menggunakan data angket yang disebarakan kepada 35 pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreatifitas dan gaya kepemimpinan mempengaruhi secara positif dan signifikan kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan nilai $F_{hitung} (69.300) > F_{tabel} (3,29)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya variabel kreatifitas dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan pelayan pada masyarakat di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Disimpulkan bahwa ketika terjadinya peningkatan pada kreatifitas dan gaya kepemimpinan, maka kinerja pegawai mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Kreatifitas, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Pegawai.*

ABSTRACT

This scope research is study about the influence of creativity and leadership style on employee performance in improving services to the community at the Camat Telukdalam Office in South Nias District. Target of this research is to know the influence of creativity and leadership style on employee performance in improving services to the community at the Camat Telukdalam Office in South Nias District. The method used quantitative with technique analyse multiple linear regression, using propagated enquette data to 35 employee at the Camat Telukdalam office in South Nias District. Result of research indicate that of creativity and leadhershship style have influence positively and significant of employee performance at the Camat Telukdalam office in South Nias District with value of $F_{hitung} (69.300 > F_{tabel} (3,29))$ and storey; level of significant $0,000 < 0,05$, its meaning of creativity variable and leadership style have an effect on positive and significant to employee performance variable in improving services to the community at the Camat Telukdalam Office in South Nias District. Concluded that when an increase in creativity and leadership style, the employee performance has increased.

Keyword: *Creativity, Leadership Style, Employee Performance.*

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Perkembangan pemerintahan akan terealisasi apabila ditunjang oleh aparaturnegara yang berkualitas. Dalam organisasi publik, bawahan bekerja selalu tergantung pada pimpinan. Bila pimpinan tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Apabila manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut dapat mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang kreatif, mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat memberi pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah tujuan organisasi.

Kreatifitas penting bagi personil dalam organisasi untuk mewujudkan kinerja yang berprestasi. Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya dalam mengetahui seberapa besar/kecilnya kreatifitas seseorang terhadap kegiatan organisasi dapat di ukur dari analisis objektif terhadap perilaku kreatif seperti pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan merupakan referensi sebagai modal perspektif. Pengalaman adalah tindakan yang pernah dilakukan yang melahirkan pembelajaran yang baik maupun yang buruk.

Kepemimpinan muncul ketika manusia mulai membentuk organisasi atau kelompok-kelompok sebagai kebutuhan dasarnya untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika manusia membentuk kelompok atau organisasi, maka harus ada salah seorang yang ditunjuk sebagai pemimpin yang akan mewakili kelompok dalam penyelesaian masalah. Kompleksnya penguasaan keterampilan yang harus dimiliki seorang pemimpin menunjukkan bahwa pekerjaan memimpin bukanlah pekerjaan yang mudah. Gaya kepemimpinan merupakan salah satu karakter yang ditunjukkan seorang pemimpin organisasi sebagai faktor yang sangat berperan dalam organisasi, baik buruknya sebuah organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Faktor pemimpin yang sangat penting adalah karakter dari orang yang menjadi pemimpin tersebut.

Persoalan kinerja pegawai adalah menyangkut mengenai hasil akhirnya suatu pekerjaan pegawai di dalam organisasi tersebut dapat tercermin dari *output* yang dihasilkan baik yang berupa jumlah maupun kualitasnya. Manajemen organisasi menginginkan seorang pegawai yang produktif terhadap pekerjaannya, memiliki kemampuan dalam bidang pekerjaan dan konsisten terhadap pekerjaan sehingga mengurangi kerugian atau resiko pekerjaan di dalam organisasi tersebut. Faktor-faktor yang mendukung tercerminnya suatu kinerja pegawai yakni mutu atau kualitas pekerjaannya, jumlah atau kuantitas pekerjaan yang telah dilaksanakan, dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pengaruh kreatifitas terhadap kinerja pegawai tentu sangat erat hubungannya karena pegawai yang berketrampilan dalam bidang pekerjaan akan meningkatkan kinerjanya juga selama proses pengerjaan pekerjaan tersebut. Menurut Azzahra (2016:296) menyatakan bahwa “Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja pegawai diperlukan usaha yang kreatif

dalam menentukan sasaran-sasaran pelayanan prima”. Selanjutnya, menurut Makmur dan Thahier (2015:293) menyatakan bahwa “Adanya hasil yang dicapai manusia bergantung pada seberapa besar kemauan manusia dalam berkeaktifitas sehingga manusia mampu menemukan jati dirinya karena setiap manusia senantiasa bangga atas hasil kerjanya sendiri”.

Peran kepemimpinan dalam organisasi sangat penting karena baik buruknya kinerja organisasi tersebut bersumber dari cara kepemimpinannya. Menurut Hughes dan Curphy dalam Tampubolon (2013) berpendapat bahwa model teori *path goal* tercermin dari perilaku pemimpin agar dapat diterima oleh para bawahannya apabila dipandang sebagai sumber kepuasan, sehingga para bawahan menjadi lebih aktif mendukung pemimpinnya selama dia memandang bahwa tindakan pemimpin dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja bawahan. Keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu, sangat tergantung kepada mutu gaya kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan, bahkan kiranya dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan terutama terlihat dalam kinerjanya (Siagian dalam Nababan, 2012).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di Kantor Camat Telukdalam terkesan bahwa Pegawai tertutup memberikan kemampuan dalam menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran secara cepat. Hal ini ditandai dengan kelancaran pegawai dalam memberikan gagasan-gagasan atau ide-ide secara cepat dalam memberikan pelayanan tidak terlihat. Selain hal tersebut tanggung jawab dalam pengawasan langsung terhadap pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya tidak setiap waktu. Disamping itu, masih dibutuhkan

pegawai yang berkualitas dalam mewujudkan kinerja yang diekspresikan dalam penyelesaian tugas-tugas organisasi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kreatifitas dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan”**

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:39) bahwa “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu hubungan antara variabel yang satu atau lebih dengan variabel lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Menurut Siagian dan Sugiarto (2000:16) “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sumber data diperoleh dari pegawai melalui penyebaran angket atau koesioner kepada seluruh pegawai Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Regresi berganda adalah model regresi dengan lebih dari satu variabel penjelas. Disebut berganda karena banyaknya faktor yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas

(X_1 , X_2) secara umum dapat ditulis sebagai berikut (Suliyanto, 2011:53):

$$Y = f(X_1, X_2)$$

Atau persamaan regresi liniernya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel kinerja pegawai
- a = Konstanta
- b_1 = Koefisiensi regresi untuk X_1
- b_2 = Koefisiensi regresi untuk X_2
- X_1 = Variabel kreatifitas
- X_2 = Variabel gaya kepemimpinan
- ε = Standar eror

Dalam menganalisis regresi berganda ini, penulis menggunakan alat bantu pengolah data yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kreatifitas (X_1) sebesar 6,661 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.694$, karena nilai $t_{hitung} (6,661) > t_{tabel} (1.694)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Selanjutnya, untuk variabel gaya kepemimpinan (X_2) sebesar 3,834 dan tingkat signifikan sebesar 0,001. Sedangkan nilai $t_{tabel} = 1.694$, karena nilai $t_{hitung} (3,834) > t_{tabel} (1.694)$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0.05$, maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan arti bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai p dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat di Kantor Camat

Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Hasil secara simultan F_{hitung} sebesar $69,300 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,29 dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa semua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, secara bersama-sama variabel kreatifitas dan gaya kepemimpinan mempengaruhi variabel kinerja pegawai.

Hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,812 sehingga dapat ditunjukkan bahwa 81,2% keragaman variabel terikat (kinerja pegawai) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (kreatifitas dan gaya kepemimpinan) sedangkan sisanya 18,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Analisis dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menganalisis pengaruh kreatifitas dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan dengan persamaan regresi yang diperoleh :

$$\hat{Y} = 1,087 + 0,640X_1 + 0,355X_2$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel terikat yang diprediksikan
- A = 1,087
- b_1 = 0,640
- b_2 = 0,355
- X_1, X_2 = Variabel bebas

Nilai 1,087 merupakan nilai konstanta (kinerja pegawai) jika nilai kreatifitas dan gaya kepemimpinan sama dengan nol. Nilai 0,640 merupakan nilai koefisien dari variabel kreatifitas (b_1) artinya setiap terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada kreatifitas, maka kinerja pegawai akan mengalami kenaikan sebesar 0,640 di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten

Nias Selatan. Selanjutnya, koefisien regresi untuk b_2 sebesar 0,355 artinya setiap terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada gaya kepemimpinan, maka kinerja pegawai akan mengalami kenaikan sebesar 0,355 di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kreatifitas dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Juga sebelumnya telah dilakukan penelitian Sihol Nababan (2012) mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, sikap kreatif terhadap kinerja kepala desa dan kepuasan masyarakat di Kecamatan Siborongborong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, sikap kreatif terhadap kinerja kepala desa dan kepuasan masyarakat di Kecamatan Siborongborong. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis data regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan sikap kreatif mempengaruhi kinerja kepala desa dan kepuasan masyarakat di Kecamatan Siborongborong.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kreatifitas dan gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja pegawai pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

Saran

Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, hendaknya menerapkan kreatifitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan gaya kepemimpinan yang baik serta penggunaan waktu kerja yang efektif pegawai. Mempertahankan dan meningkatkan

kinerja pegawai melalui indikator-indikator dari kreatifitas dan gaya kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik sekarang maupun di waktu yang akan datang dan diharapkan dimasa mendatang lebih ditingkatkan lagi dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Astri Aisyah. 2016. Pengaruh Pengembangan Pegawai, Kreativitas dan Profesionalisme terhadap kinerja Pegawai di Kantor Camat Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pemerintah Integratif*. Vol. 4, No. 4. Universitas Mulawarman.
- Makmur dan Thahier, Rohana. 2015. Inovasi dan Kreativitas Manusia dalam Administrasi dan Manajemen. Yogyakarta: Refika Aditama Publisher.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tampubolon, Saur M. 2013. Pengaruh gaya Kepemimpinan, Lingkungan, dan Harapan Dosen terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 19, No. 2. Universitas Pakuan Bogor.